BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep Penderita Hipertensi Laki-Laki Faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan: Penatalaksanaan Hipertensi Faktor Pemungkin (Enabling Factors) Sarana dan prasarana Farmakologi: Non Farmakologi: Diuretik Penurunan berat Penghambat badan Faktor Predisposisi adrenergik Batasi intake (Predisposing Factors) Calcium Channel garam Kepercayaan Blocker Olah raga Geografis ACE inhibitor Mengurangi - Nilai tradisi konsumsi alkohol Vasodilator - Individu: Antagonis kalsium DASH Sikap Pengetahuan - Sayur dan buah Gandum & sereal **Faktor Penguat** Daging, ikan, unggas (Reinforcing Factors) Susu rendah lemak Dukungan petugas Kacang & biji-bijian kesehatan - Minyak, salad dengan mayonaise Dukungan keluarga - Membatasi minuman manis Bentuk dukungan Keluarga: Sangat Tinggi Instrumental Tinggi Rata-rata porsi konsumsi Informasional Rendah buah dan sayur per hari Sangat Rendah **Emosional** Pengharapan Harga Diri VARIABEL YANG DITELITI VARIABEL YANG TIDAK DITELITI

Gambar 3.1

Kerangka Konsep

Pasien laki-laki yang telah didiagnosa hipertensi selama minimal tiga bulan menjalankan terapi yang berupa terapi farmakologis dan nonfarmakologis. Terapi farmakologis yang diberikan antara lain diuretik, penghambat adrenergik, Calcium Channel Blocker, ACE inhibitor, vasodilator, dan antagonis kalsium. Sedangkan terapi non farmakologis berupa penurunan berat badan, membatasi intake garam, olah raga, mengurangi konsumsi alkohol, dan DASH eating plan. DASH eating plan pada intinya mengatur pola makan dengan mengurangi asupan natrium dan banyak mengkonsumsi buah-buahan dan sayuran, serealia, biji-bijian, makanan rendah lemak, dan produk susu rendah lemak, serta membatasi konsumsi minuman manis.

Buah dan sayur yang menjadi bagian dari DASH eating plan sangat penting untuk dikonsumsi setiap hari, karena mengandung vitamin dan mineral yang mengatur pertumbuhan dan pemeliharaan tubuh serta mengandung serat yang tinggi, selain itu buah dan sayur dapat menurunkan tekanan darah sistol hingga 2.8 mmHg dan diastol 1.1 mmHg. Namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan, perilaku kesehatan pada penelitian ini merupakan pelaksanaan diet buah dan sayur. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah faktor predisposisi (kepercayaan, geografis, nilai tradisi, sikap dan pengetahuan individu), faktor pemungkin (sarana dan prasarana), dan faktor penguat (dukungan petugas kesehatan dan dukungan keluarga).

Pada faktor penguat terdapat dukungan keluarga, dukungan keluarga yang dimaksud dapat berupa instrumental, informasional, emosional, pengharapan, harga diri. Namun pada penelitian ini dukungan keluarga dibatasi yaitu berupa dukungan instrumental dan informasional yang nantinya akan diketahui hasil dukungan keluarga sangat rendah, rendah, tinggi, atau sangat

tinggi. Hasil akhir yang ingin didapatkan dari penelitian ini adalah hubungan antara dukungan keluarga dengan pelaksanaan diet buah dan sayur. Selain itu peneliti akan mengklasifikasikan dukungan keluarga bedasarkan bentuk dukungan keluarga, yaitu dukungan keluarga secara instrumental dan informasional yang akan diujikan juga dengan pelaksanaan diet buah dan sayur.

Hipotesis 3.2

H₁

Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pelaksanaan diet buah dan sayur pada pasien hipertensi laki-laki di poliklinik jantung RSUD dr. Saiful Anwar Malang.

SITAS BRAW

- Ada hubungan antara dukungan keluarga dalam bentuk instrumental dengan pelaksanaan diet buah dan sayur pada pasien hipertensi laki-laki di poliklinik jantung RSUD dr. Saiful Anwar Malang.
- Ada hubungan antara dukungan keluarga dalam bentuk informasional dengan pelaksanaan diet buah dan sayur pada pasien hipertensi laki-laki di poliklinik jantung RSUD dr. Saiful Anwar Malang.

This document was created with Win2PDF available at http://www.win2pdf.com. The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only. This page will not be added after purchasing Win2PDF.